

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ALLAH MENGABULKAN DOA
MANUSIA DENGAN CEPAT APABILA MANUSIA ITU
SENDIRI BISA MELAKUKANNYA, KALAU TIDAK,
DOA DIKABULKAN MENGIKUTI PROSES WAKTU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ALLAH MENGABULKAN DOA MANUSIA DENGAN CEPAT APABILA
MANUSIA ITU SENDIRI BISA MELAKUKANNYA, KALAU TIDAK,
DOA DIKABULKAN MENGIKUTI PROSES WAKTU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar Allah mengabulkan doa manusia dengan cepat, apabila manusia itu bisa melakukannya sendiri, kalau tidak, doa dikabulkan mengikuti proses waktu, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar Allah mengabulkan doa manusia dengan cepat, apabila manusia itu bisa melakukannya sendiri, kalau tidak, doa dikabulkan mengikuti proses waktu, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar Allah mengabulkan doa manusia dengan cepat, apabila manusia itu bisa melakukannya sendiri, kalau tidak, doa dikabulkan mengikuti proses waktu, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua hari dan kamu adakan sekutu-sekutu bagiNya, demikian itu adalah Rabb semesta alam." (Fushshilat : 41: 9)

"Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan.(Qaaf : 50: 38)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ar Ra'd: 13: 11)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar Allah mengabulkan doa manusia dengan cepat, apabila manusia itu bisa melakukannya sendiri, kalau tidak, doa dikabulkan mengikuti proses waktu, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mengabulkan doa manusia dengan cepat, apabila manusia itu bisa melakukannya sendiri, kalau tidak, doa dikabulkan mengikuti proses waktu, menurut hukum proses waktu di tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR ALLAH MENGABULKAN DOA MANUSIA DENGAN CEPAT APABILA MANUSIA ITU SENDIRI BISA MELAKUKANNYA, KALAU TIDAK, DOA DIKABULKAN MENGIKUTI PROSES WAKTU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia

dibalik ayat : *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Disini, Allah telah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apakah Allah *"...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* berdasarkan proses waktu yang berlaku di tujuh langit ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Nah, ternyata, kalau Allah mengatakan *"...kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* , itu bisa terjadi kalau bukan di dalam tujuh langit, atau bukan di bumi ini. Mengapa ?

Karena berdasarkan rahasia Allah dengan hukum Allah atau hukum alam: *"...Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari...(Qaaf : 50: 38)*

Nah, berdasarkan hukum Allah atau hukum alam, apa saja yang Allah ciptakan didalam tujuh langit memerlukan hukum Allah atau hukum alam, atau memerlukan hukum proses waktu *"...Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari...(Qaaf : 50: 38)*

Jadi, deklarasi Allah *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* , memerlukan hukum proses waktu.

Nah, sekarang, karena apa saja yang Allah ciptakan di tujuh langit dan semua isinya, memerlukan hukum proses waktu, maka ketika manusia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, Allah akan mengabulkan doa melalui hukum proses waktu.

Kecuali, kalau manusia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* dan manusia itu bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, maka Allah akan cepat mengabulkan doa itu. Mengapa ?

Karena *"...Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....(Ar Ra'd: 13: 11)*

Nah, kalau manusia itu sendiri mau *"...merubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri....(Ar Ra'd: 13: 11)*, maka Allah dengan cepat akan mengabulkan doa, ketika manusia itu *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang, kalau manusia yang berdoa itu tidak bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, artinya, tergantung kepada manusia yang lain yang mengambil keputusan, maka Allah akan mengabulkan doa itu berdasarkan kepada hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit dan semua isinya.

Jadi, disini, Allah dalam mengabulkan doa mengikuti hukum Allah atau hukum alam atau hukum proses waktu *"...Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari...(Qaaf : 50: 38)*. Disini proses waktunya adalah *"...enam hari...(Qaaf : 50: 38)* menurut perhitungan Allah, bukan menurut perhitungan manusia.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah, berapa lama Allah akan mengabulkan doa manusia, ketika ia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, tergantung kepada, apakah manusia yang berdoa itu bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, maka Allah akan cepat mengabulkan doa itu. Kalau tidak, artinya, tergantung kepada manusia yang lain yang mengambil keputusan, maka Allah akan mengabulkan doa itu berdasarkan kepada hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit dan semua isinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Disini, Allah telah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apakah Allah *"...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* berdasarkan proses waktu yang berlaku di tujuh langit ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Nah, ternyata, kalau Allah mengatakan *"...kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* , itu bisa terjadi kalau bukan di dalam tujuh langit, atau bukan di bumi ini. Mengapa ?

Karena berdasarkan rahasia Allah dengan hukum Allah atau hukum alam: *"...Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari...(Qaaf : 50: 38)*

Nah, berdasarkan hukum Allah atau hukum alam, apa saja yang Allah ciptakan didalam tujuh langit memerlukan hukum Allah atau hukum alam, atau memerlukan hukum proses waktu *"...Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari...(Qaaf : 50: 38)*

Jadi, deklarasi Allah *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* , memerlukan hukum proses waktu.

Nah, sekarang, karena apa saja yang Allah ciptakan di tujuh langit dan semua isinya, memerlukan hukum proses waktu, maka ketika manusia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, Allah akan mengabulkan doa melalui hukum proses waktu.

Kecuali, kalau manusia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* dan manusia itu bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, maka Allah akan cepat mengabulkan doa itu. Mengapa ?

Karena *"...Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....(Ar Ra'd: 13: 11)*

Nah, kalau manusia itu sendiri mau *"...merubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri....(Ar Ra'd: 13: 11)*, maka Allah dengan cepat akan mengabulkan doa, ketika manusia itu *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang, kalau manusia yang berdoa itu tidak bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, artinya, tergantung kepada manusia yang lain yang mengambil keputusan, maka Allah akan mengabulkan doa itu berdasarkan kepada hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit dan semua isinya.

Jadi, disini, Allah dalam mengabulkan doa mengikuti hukum Allah atau hukum alam atau hukum proses waktu "...*Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari... (Qaaf : 50: 38)*. Disini proses waktunya adalah "...*enam hari... (Qaaf : 50: 38)* menurut perhitungan Allah, bukan menurut perhitungan manusia.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah, berapa lama Allah akan mengabulkan doa manusia, ketika ia "...*berdoa...memohon kepada Allah... (Al Baqarah: 2: 186)*, tergantung kepada, apakah manusia yang berdoa itu bisa menjalankan dan melaksanakannya sendiri apa yang dimohonkan kepada Allah, maka Allah akan cepat mengabulkan doa itu. Kalau tidak, artinya, tergantung kepada manusia yang lain yang mengambil keputusan, maka Allah akan mengabulkan doa itu berdasarkan kepada hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit dan semua isinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se